

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARAT
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN**

Case Study di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut

Oleh:

ZENAL MUTAQIN

NPM. : PS.315220

ABSTRAK

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni satu variabel bebas yaitu kepemimpinan (X) dan satu variabel terikat, yaitu kinerja pegawai (Y). Penelitian dilakukan atas dasar metode korelasional untuk mengukur pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain.

Kepemimpinan Camat Pameungpeuk bertujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan titik-titik kekuatan, kelemahan, kesempatan dan titik rawan. Dari temuan hasil kepemimpinan, maka kekuatan yang ada dapat dipertahankan kelemahan-kelemahan dapat diatasi, peluang yang ada dapat dimanfaatkan, dan kerawanan dapat dicegah, sehingga mampu memaksimalkan kinerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan, terutama dalam produktivitas penyelesaian tugas-tugas kerja sesuai job description.

Camat Pameungpeuk memiliki wewenang merumuskan rencana dan bertindak. Sehingga harus melakukan tugas pokoknya dengan cara melakukan pengendalian atas unit-unit kerja yang terkait, dimana pada masing-masing unit tersebut telah pula ditetapkan suatu program rencana kerja tahunan. Dalam rangka kepemimpinan juga melakukan pengkajian terhadap biaya yang dikeluarkan atau dianggarkan dan biaya-biaya aktual lainnya

untuk menilai tingkat pengeluaran biaya operasional. Dalam rangka kepemimpinan Camat Pameungpeuk juga melakukan pemeriksaan dengan membuat program terencana untuk diaudit, menilai kegiatan dan ketertiban administrasi serat produktivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Dalam pelaksanaan kepemimpinan Camat Pameungpeuk mengadakan pengamatan langsung, melakukan pemeriksaan dan mengambil keputusan sesuai temuan dilapangan, dengan terlebih dahulu membuat rencana untuk menangani kasus tertentu, hal ini menunjukkan kepemimpinan dilakukan setelah terlebih dahulu diidentifikasi adanya masalah pada bidang-bidang tertentu, untuk menemukan cara yang tepat dalam mengendalikan kinerja operasional.

Uji hipotesis dilakukan melalui analisis korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan program STATS Versi 10, diperoleh koefisien korelasi : $r_s = 0,77961862 \approx 0,78$ nilai ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif secara cukup kuat terhadap kinerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Dari hasil uji t (t-test), diperoleh t-hitung sebesar 9,06, setelah dikonsultasikan dengan t-tabel dengan taraf kesalahan (α) = 0,05 (dua arah) pada dk n-2 diperoleh t-tabel = 2,017. hasil itu menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Derajat besarnya pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Pameungpeuk, yang dihitung dengan koefisien determinasi (k_d), diperoleh $R = 0,78^2 \times 100\% = 60,84\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas kerja pegawai 60,84% dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Camat Pameungpeuk terhadap kinerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Dengan kata lain kepemimpinan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

LEADERSHIP INFLUENCE TO PERFORMANCE OFFICER AND SOCIETY ENABleness IN IMPROVING DEVELOPMENT

Case Study in Chief Of Subdistrict Pameungpeuk of Regency Garut

By :

ZENAL MUTAQIN
NPM. : PS.315220

ABSTRACTION

This research entangle two variable, namely one free variable that is leadership (X) and one variable trussed, that is officer performance (Y). Research conducted on the basis of method correlational to measure the certain variable influence to variable is other.

Leadership of Chief Subdistrict Pameungpeuk aim to to obtain the information of which deal with strength dot, weakness, opportunity and gristle dot. From finding result of leadership, hence defensible existing strength of weakness can be overcome the, existing opportunity can be exploited, and preventable crisis, so that able to maximize the performance of officer and society enableness in development, especially in productivity is solving of duties work according to job description.

Chief of Subdistrict Pameungpeuk own the authority formulate the plan and act. So that have to do the duty of in essence by conducting operation for relevant job unit, where at each the unit had also been specified by program plan the annual job. In order to leadership also conduct the study to expense released or budgeted and other costs actual to assess the level of operating expenses expenditure. In order to leadership of Chief Subdistrict Pameungpeuk also conduct the inspection by making plan program to be made an audit of, to assessing activity and

orderliness of administration of fibre of productivity and efficiency of target attainment. In execution of leadership of Chief Subdistrict Pameungpeuk perform a the direct perception, doing inspection and take the decision of according to field finding, beforehand block in to handle the certain case, this matter show the leadership conducted by after is beforehand identified the existence of problem at certain area, to find the way of correct in controlling operational performance.

Test the hypothesis conducted by through analysis of correlation of Rank Spearman by program aid the STATS Version 10, obtained by correlation coefficient : $r_s = 0,77961862$ $0,78$ value is showing that leadership have an effect on positive enough is strong to performance of officer and society enableness in development. From result test the t (t-test), obtained by t-hitung of equal to $9,06$, after consulted by t-tabel with the mistake level = $0,05$ (two direction) at dk $n-2$ obtained by t-tabel = $2,017$. that result indicate that the t-hitung of bigger than t-tabel, so that H_0 refused and H_a accepted.

Degree of level of leadership influence to performance of officer and society enableness in development in Chief of Subdistrict Pameungpeuk, what is counted with the coefficient determination (kd), obtained by $R = 0,782 \times 100 = 60,84\%$. This result indicate that the make-up of work productivity of officer $60,84\%$ influenced by leadership factor executed by Chief Of Subdistrict Pameungpeuk to performance of officer and society enableness in development. Equally leadership represent one of factor in improving performance of officer and society enableness in development.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Bijaksana, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan tesis ini tepat pada waktu yang telah direncanakan.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si) Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Menarasiswa Bogor dengan judul ***“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan (Case Study Pembangunan di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut)”***.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena itu sudah tentu terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan baik dalam teknis penulisan, pemakaian dan penempatan tata bahasa maupun dalam analisis atau pembahasan materi, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dengan hati terbuka demi perbaikan selanjutnya.

Terselesainya tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk dan partisipasi dari berbagai pihak, sehubungan dengan itu ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Koswara, Ph.D., SE., SH., MS. Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah berkenan mengarahkan, membimbing dan memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk penulisan tesis.

2. Ibu Dr. Tuty Rosyaty, S.Sos.,SH.,MSi., selaku Direktur Program Pascasarjana STIA Menarasiswa Bogor yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dengan penuh perhatian beliau selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Bapak Dr. H. Rustandi, Drs., MSi. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan, dengan penuh perhatian beliau selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Direktur, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, Asisten Direktur III serta seluruh staf administrasi yang banyak membantu dan memberikan pelayanan yang sangat menunjang bagi upaya penyelesaian studi selama penulis mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Menarasiswa Bogor.
5. Seluruh Dosen pengajar Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Menarasiswa Bogor, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan
6. Camat Pameungpeuk beserta Staf dan jajarannya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk bisa mengadakan penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian ini dilaksanakan.
7. Kepada rekan-rekan Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Menarasiswa Bogor dan semua pihak yang telah rela memberikan bantuan, dorongan serta fasilitasnya dalam penyelesaian tesis.
8. Kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana di STIA Menarasiswa Bogor.

Semoga amalnya diterima oleh Allh SWT. Bila ada kesalahan dalam penulisan, penulis dengan senang hati menerima saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi sidang pembaca.

Bogor, November 2017

Peneliti

Zenal Mutaqin

